

KONTRIBUSI USAHA NELAYAN PANCING ULUR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA MANTEHAGE BUHIAS KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Vicky Imanuel Langi¹; Grace O. Tambani²; Jeannette F. Pangemanan²; Nurdin Jusuf²; Jardi A. Andaki²; Christian R. Dien²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: gracetambani@unsrat.ac.id

Abstract

Buhias Village is one of four villages located on Mantehage Island, Wori District, North Minahasa Regency. Its location is in a coastal area so that some people have a livelihood as fishermen, one of which is traditional fishermen with hand line fishing gear. In fulfilling the family economy, the income of hand line fishermen depends on the size of the catch. This is of concern to the author in examining how the hand line fishing business's income contributes to family income.

The purpose of this study was to find out how much hand line fishermen's income is and how the hand line fishermen's income contributes to the total family income in Buhias Village. The method used in this research is survey method. The population in this study were hand line fishermen who had families in Buhias Village. The data collection method used is the census method, by making all populations as respondents.

The data collected are primary data and secondary data. Primary data will be collected by means of interviews guided by questionnaires and observations. Secondary data obtained through government agencies and other related agencies or previous research.

The data analysis used in this study is a qualitative and quantitative descriptive analysis. Qualitative data will be explained descriptively qualitatively such as the condition of the respondent's family income and quantitative data will be explained descriptively quantitatively regarding how much hand line fishermen's income is and its contribution to family income.

Based on the results of the study, it can be concluded that the income of handline fishermen in Mantehage Buhias Village is Rp19,150,000 per year. The total income of a hand line fisherman's family is Rp25,083,333, sourced from work as hand line fishermen and side jobs. The contribution of hand line fishermen's income to family income is 76.35%, this means that work as hand line fishermen has a large contribution in meeting the needs of family life.

Keywords: contribution; income; hand line fishermen

Abstrak

Desa Buhias merupakan salah satu dari empat desa yang berada di Pulau Mantehage Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Letaknya yang berada di daerah pesisir sehingga sebagian masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan, salah satunya nelayan tradisional dengan alat tangkap pancing ulur. Dalam memenuhi ekonomi keluarga, pendapatan nelayan pancing ulur bergantung pada besarnya hasil tangkapan. Hal ini menjadi perhatian penulis dalam meneliti bagaimana kontribusi pendapatan usaha nelayan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan nelayan pancing ulur dan bagaimana kontribusi pendapatan nelayan pancing ulur terhadap total pendapatan keluarga yang ada di Desa Buhias. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pancing ulur yang sudah berkeluarga yang ada di Desa Buhias. Metode pengambilan data yang dilakukan adalah menggunakan metode sensus, dengan menjadikan semua populasi sebagai responden.

Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer akan dikumpulkan dengan cara wawancara yang dipandu dengan kuisioner dan observasi. Data sekunder diperoleh melalui instansi pemerintah dan instansi lain terkait ataupun penelitian terdahulu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan dijelaskan secara deskriptif kualitatif seperti kondisi pendapatan keluarga responden dan data kuantitatif akan dijelaskan secara deskriptif kuantitatif terkait berapa besar pendapatan nelayan pancing ulur dan kontribusinya dalam pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias adalah Rp19.150.000 per tahun. Total pendapatan keluarga nelayan pancing ulur adalah Rp25.083.333, bersumber dari pekerjaan sebagai nelayan pancing ulur dan pekerjaan sampingan. Kontribusi pendapatan nelayan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga yaitu 76,35%, hal ini berarti bahwa pekerjaan sebagai nelayan pancing ulur memiliki kontribusi yang besar dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Kata Kunci: kontribusi; pendapatan; nelayan pancing ulur

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar dan beragam, baik yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui, berupa potensi wilayah, SDA, dan jasa-jasa kelautan. Besarnya sumber daya laut yang dimiliki Indonesia, menjadikan profesi nelayan sebagai profesi yang banyak digeluti masyarakat daerah pesisir.

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Masyarakat pesisir yang bermata pencaharian sebagai nelayan sebagian besar menggunakan teknologi penangkapan ikan yang masih bersifat tradisional warisan turun temurun dan sebagian kecil memiliki alat penangkapan yang modern.

Pancing ulur (*hand line*) digunakan oleh nelayan tradisional untuk menangkap ikan di laut baik saat siang hari maupun malam hari. Pancing ulur dapat dioperasikan pada beberapa jenis perairan seperti perairan lepas pantai, perairan sekitar karang hingga ke perairan samudera.

Desa Buhias merupakan salah satu dari empat desa yang berada di Pulau Mantehage Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, memiliki luas wilayah sebesar 631 Ha. Salah satu pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Buhias adalah sebagai nelayan pancing ulur (*hand line*). Pendapatan nelayan pancing ulur yang bergantung pada hasil tangkapan yang tidak menentu sehingga berdampak pada kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka perlu diketahui sejauh mana kontribusi usaha nelayan pancing ulur dalam ekonomi keluarga.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pendapatan hasil usaha nelayan pancing ulur di Desa Buhias Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usaha nelayan pancing ulur terhadap total pendapatan keluarga di Desa Buhias Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui berapa besar pendapatan hasil usaha nelayan pancing ulur di Desa Buhias Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.
2. Mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan usaha nelayan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga di Desa Buhias Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mantehage Buhias, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini kurang lebih 5 bulan dari bulan November 2022 - Maret 2023.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Menurut Islamy (2019) metode penelitian survei adalah penelitian yang melibatkan banyak sampel dan dalam pengambilan datanya menggunakan angket/kuesioner dan wawancara serta observasi untuk memperkuat pendapat akan hasil yang diperoleh.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan pengambilan data baik data primer maupun data sekunder.

Metode Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pancing ulur Desa Mantehage II Buhias. Secara keseluruhan nelayan ada di Desa Buhias berjumlah 55 orang, dan yang menggunakan alat tangkap pancing ulur berjumlah 15 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus. Metode sensus merupakan penelitian yang mengambil sampel secara keseluruhan dari suatu populasi.

Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Tujuan pertama dalam penelitian ini diperoleh dengan menghitung besarnya jumlah total biaya produksi, cara menjumlahkan total biaya tetap ditambah total biaya tidak tetap atau dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC: Total Biaya

FC: Biaya Tetap

VC: Biaya Tidak Tetap

Kemudian menghitung penerimaan kotor dari penangkapan ikan menggunakan alat tangkap pancing ulur, diperoleh dengan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR: *Total Revenue* (Total penerimaan)

Q: Total hasil tangkapan

P: Harga hasil tangkapan

Kemudian pendapatan bersih atau keuntungan hasil tangkapan ikan akan diperoleh dengan rumus:

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I: *Income* (Pemasukan)

TR: *Total Revenue* (Total penerimaan)

TC: *Total Cost* (Total biaya)

Tujuan kedua dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara menjumlahkan pendapatan keluarga yang berasal dari kegiatan *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Prt = Pf + Pof + Pnf$$

Keterangan:

Prt = Jumlah pendapatan rumah tangga nelayan

Pf = Jumlah pendapatan dari kegiatan *on farm*

Pof = Jumlah pendapatan dari kegiatan *off farm*

Pnf = Jumlah pendapatan dari kegiatan *non farm*

Tujuan kedua dicapai menggunakan analisis kontribusi pendapatan nelayan dengan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Nelayan Pancing Ulur}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Buhias merupakan salah satu dari empat desa yang berada di Pulau Mantehage Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Jumlah penduduk sebanyak 653 jiwa dengan luas wilayah sebesar 631 Ha, dengan batas-batas wilayah desa buhias adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Mantehage II Tangkasi
- Sebelah Selatan : Desa Mantehage III Tinongko
- Sebelah Timur : Laut Sulawesi
- Sebelah Barat : Desa Mantehage I Bango

Pendapatan Nelayan Pancing Ulur

Pendapatan nelayan pancing ulur ditentukan dari berapa besar hasil tangkapan di laut yang bergantung pada kondisi alam yang tidak menentu, dan sangat mempengaruhi dalam memenuhi kebutuhan keluarga nelayan.

Nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias umumnya menangkap jenis ikan yang berbeda-beda dan harga yang berbeda sesuai jenis ikan. Lebih jelasnya jenis ikan hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias dan harga jualnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Jenis Ikan Hasil Tangkapan.

No.	Jenis Ikan	Harga/Kg
1	Deho	25.000
2	Tude	25.000
3	Kakap	30.000
4	Bobara	35.000
5	Goropa	40.000
6	Barakuda	30.000
	Jumlah	185.000
	Rata-rata	30.833

Sumber: Data Primer (2022)

Pada Tabel 1 dapat dilihat rata-rata harga jual ikan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias menurut jenis ikan yang ditangkap adalah 30.833, dengan harga jual paling mahal Rp40.000 per Kg dan harga paling murah Rp25.000 per Kg. Hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias biasanya dijual di kampung dan sekitarnya.

Nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias rata-rata dalam satu minggu hanya 4 kali melaut, dan dalam sebulan hanya 16 kali melaut. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dalam setahun rata-rata hanya 7 bulan kegiatan melaut dilakukan karena ada bulan-bulan tertentu cuaca tidak baik sehingga kegiatan melaut tidak dilakukan. Pendapatan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias diperoleh dari hasil tangkapan dikali dengan harga jenis ikan yang di tangkap. Pendapatan per tahun nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Pendapatan Kotor Nelayan Pancing Ulur.

Uraian	Jumlah Tangkapan/Minggu	Pendapatan/Minggu	Pendapatan/Bulan	Pendapatan/Tahun
Jumlah	572	17.655.000	70.620.000	494.340.000
Rata-rata	38,13	1.177.000	4.708.000	32.956.000

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat rata-rata hasil tangkapan nelayan per minggu adalah 38,13 Kg, dan pendapatn yang diperoleh nelayan pancing ulur sebesar Rp1.177.000, sehingga rata-rata pendapatan kotor per tahun nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias sebesar Rp32.956.000.

Nelayan pancing ulur dalam melakukan penangkapan ikan memiliki biaya yang dikeluarkan dalam setahun, biaya ini sangat dibutuhkan untuk menunjang nelayan dalam penangkapan ikan. Biaya yang dikeluarkan nelayan saat melakukan penangkapan ikan terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan dan perawatan barang-barang investasi seperti perahu, mesin, dan cool box. Biaya tetap nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Biaya Tetap Nelayan Pancing Ulur.

Uraian	Penyusutan	Perawatan	Biaya Tetap
Jumlah	13.050.000	700.000	13.750.000
Rata-rata	870.000	700.000	1.570.000

Sumber: Data Primer (2022)

Pada Tabel 3 dapat dilihat rata-rata biaya penyusutan per tahun dari barang investasi kapal, mesin, dan cool box sebesar Rp870.000, dan rata-rata biaya perawatan per tahun dari barang investasi kapal, mesin, dan cool box sebesar Rp700.000, sehingga rata-rata total biaya tetap per tahun nelayan pancing ulur sebesar Rp1.570.000.

Biaya tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh nelayan pancing ulur disaat melakukan penangkapan. Biaya tidak tetap terdiri dari alat tangkap, bensin, es, dan rokok. Biaya tidak tetap nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. Biaya Tidak Tetap Nelayan Pancing Ulur.

No.	Uraian	Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)
1	Alat Tangkap	1 Unit	2.408.000
2	Bensin (14.000)	4 Liter	6.794.667
3	Konsumsi (15.000)	1 Bungkus	1.820.000
4	Es (2000)	5 Buah	1.213.333
Total Biaya			12.236.000

Sumber: Data Primer (2022)

Pada Tabel 4 dapat dilihat rata-rata biaya alat tangkap yang dikeluarkan nelayan pancing ulur dalam setahun sebesar Rp2.408.000. Harga bensin 1 liter Rp14.000, dalam sekali melaut menggunakan 4 liter, sehingga dalam setahun rata-rata biaya bensin yang dikeluarkan sebesar Rp6.794.667. Konsumsi yang dikeluarkan nelayan pancing ulur dalam melakukan penangkapan ikan seharga Rp15.000, sehingga dalam setahun rata-rata biaya konsumsi yang dikeluarkan sebesar Rp1.820.000. Es yang digunakan dalam sekali melaut adalah 5 buah dengan harga 1 buah Rp2.000, sehingga dalam setahun rata-rata biaya es sebesar Rp1.213.333. Jumlah biaya tidak tetap yang di keluarkan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias dalam setahun sebesar Rp12.236.000.

Total biaya nelayan pancing ulur adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 5. Total Biaya Nelayan Pancing Ulur.

Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	Total Biaya
Jumlah	23.550.000	183.540.000	207.090.000
Rata-rata	1.570.000	12.236.000	13.806.000

Sumber: Data Primer (2022)

Pada Tabel 5 dapat dilihat rata-rata biaya tetap per tahun nelayan pancing ulur sebesar Rp1.570.000, dan biaya tidak tetap per tahun nelayan pancing ulur sebesar Rp12.236.000, maka total biaya per tahun nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias sebesar Rp13.806.000

Pendapatan bersih atau keuntungan nelayan pancing ulur diperoleh dari total pendapatan kotor dikurangi total biaya melaut. Rata-rata pendapatan bersih nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias dalam setahun dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6. Pendapatan Bersih Nelayan Pancing Ulur.

Uraian	Pendapatan Kotor	Total Biaya	Pendapatan Bersih
Jumlah	494.340.000	207.090.000	287.250.000
Rata-rata	32.956.000	13.806.000	19.150.000

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat rata-rata pendapatan kotor nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias sebesar Rp32.956.000 dikurangi rata-rata total biaya yang dikeluarkan dalam setahun yaitu Rp13.806.000, maka pendapatan bersih nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias sebesar Rp19.150.000.

Pendapatan Sampingan Nelayan Pancing Ulur

Pekerjaan sampingan adalah pekerjaan yang dilakukan di sela-sela pekerjaan utama tanpa mengabaikan pekerjaan utama. Pada umumnya nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias memiliki pekerjaan sampingan, berdasarkan hasil wawancara dengan responden pekerjaan sampingan mereka saat tidak melaut adalah buruh bangunan, petani, buruh tani, dan panen kelapa.

Pendapatan dari pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan yang diambil. Pendapatan pekerjaan nelayan pancing ulur selain daripada melaut dalam setahun dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Pendapatan Sampingan Nelayan Pancing Ulur.

Responden	Pekerjaan Sampingan	Pendapatan/Minggu	Pendapatan/Bulan	Pendapatan/3 Bulan	Pendapatan/Tahun
R1	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000		7.200.000
R2	Buruh Tani			875.000	3.500.000
R3	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000		7.200.000
R4	Petani		500.000		3.000.000
R5	Panen Kelapa			3.500.000	14.000.000
R6	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000		7.200.000
R7	Petani		500.000		3.000.000
R8	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000		7.200.000
R9	Panen Kelapa			3.500.000	14.000.000
R10	Petani		500.000		3.000.000
R11	Buruh Tani			875.000	3.500.000
R12	Petani		500.000		3.000.000
R13	Petani		500.000		3.000.000
R14	Buruh Bangunan	900.000	3.600.000		7.200.000
R15	Petani		500.000		3.000.000
Jumlah					89.000.000
Rata-rata					5.933.333

Sumber: Data Primer (2022)

Pada Tabel 7 dapat dilihat rata-rata pendapatan per tahun responden dari pekerjaan buruh bangunan sebesar Rp7.200.000, rata-rata pendapatan per tahun responden dari pekerjaan petani sebesar Rp3.000.000, pendapatan rata-rata per tahun responden dari pekerjaan panen kelapa sebesar Rp14.000.000, dan pendapatan rata-rata pendapatan per tahun responden dari pekerjaan buruh tani sebesar Rp3.500.000, sehingga rata-rata pendapatan sampingan nelayan pancing ulur sebesar Rp5.933.333.

Pendapatan Keluarga Nelayan Pancing Ulur

Pendapatan keluarga nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias merupakan penjumlahan seluruh pendapatan baik yang dihasilkan dari pekerjaan pokok sebagai nelayan pancing ulur maupun pekerjaan lainnya diluar perikanan yang menunjang kebutuhan keluarga. Pendapatan keluarga nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias rata-rata berasal dari kepala keluarga atau seorang nelayan. Perhitungan pendapatan keluarga nelayan pancing ulur di hitung dengan rumus:

Prt = Pon farm + Pnon farm

Keterangan:

- Prt = Pendapatan keluarga nelayan pancing ulur
Pon farm = Pendapatan dari perikanan pancing ulur
Pnon farm = Pendapatan dari luar perikanan

Prt = Pon farm + Pnon farm

$$\begin{aligned} &= \text{Rp}19.150.000 + \text{Rp}5.933.333 \\ &= \text{Rp}25.083.333 \end{aligned}$$

Kontribusi Pendapatan Nelayan Pancing Ulur

Kontribusi adalah segala sesuatu keterlibatan yang diberikan dari suatu kegiatan atau pekerjaan yang dapat memeberikan dampak tertentu yang bisa dinilai terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan nelayan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan mata pencaharian sebagai nelayan pancing ulur dalam menunjang perekonomian keluarga.

Analisis kontribusi pendapatan nelayan pancing ulur terhadap total pendapatan keluarga, dirumuskan dengan:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Pendapatan Nelayan Pancing Ulur}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Rp.}19.150.000}{\text{Rp.}25.083.333} \times 100 \\ &= 76,35\% \end{aligned}$$

Analisis yang diperoleh untuk kontribusi pendapatan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias yaitu 76,35%, hal ini berarti kontribusi yang dihasilkan dari pekerjaan nelayan pancing ulur >50%. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan lainnya yaitu sebesar 23,65% sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh kebutuhan hidup keluarga nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias ditopang dari penghasilan sebagai nelayan pancing ulur. Pendapatan di luar perikanan juga menopang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan nelayan pancing ulur di Desa Mantehage Buhias adalah Rp25.083.333 per tahun, bersumber dari pekerjaan pokok sebagai nelayan pancing ulur dan pekerjaan sampingan yaitu sebagai buruh bangunan, petani, buruh tani, dan panen kelapa.
2. Kontribusi pendapatan nelayan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga yaitu 76,35%, hal ini berarti bahwa pekerjaan sebagai nelayan pancing ulur memiliki kontribusi yang besar dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, D.A., Mardiatno, D., & Giyarsih, S.R. 2017. Kerentanan Masyarakat Perkotaan Terhadap Bahaya Banjir Di Kelurahan Legok Kecamatan Telanipura Kota Jambi. *Majalah Geografi Indonesia*, 31(1), 1-11.
- Fadilah., Abidin, Z., dan Kalsum, U. 2014. Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor di Kota Bandar Lampung (*Household Income and Welfare of Torch Fisherman in Bandar Lampung City*). *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. Vol.2. No.1
- Maiyuniarti, D.A. 2019. Upaya Ekonomi Syariah Untuk Kesejahteraan Nelayan di Indonesia. *Ekonomi Islam*.
- Manis, S. 2022. Pengertian Kontribusi: Jenis dan Contoh Bentuk Kontribusi. Diambil pada pelajaran.co.id: <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-kontribusi/>
- Ramdhani, A. 2022. Pengertian Kontribusi, Jenis, dan 3 contohnya. Diambil pada pinhome.id: <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-kontribusi/>,
- Septiana, S. 2018. Sistem sosial-budaya pantai: mata pencaharian nelayan dan pengolah ikan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 13(1), 83-92.
- Siregar, S. 2015. Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss.
- Suparyanto, 2014. Konsep Dasar Pendapatan Keluarga. Diambil pada dr-suparyanto.blogspot.com: <https://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html>
- Tamarol, J., dan Sarapil, C.I. 2018. Kajian Sosial Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Pancing Ulur (Hand line) Perorangan di Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Sangihe. *Jurnal Ilmiah Tindalong*, 4(2), 89-98.
- Umbase, A., Andaki, J.A., dan Sondakh, S.J. 2022. Kontribusi Perikanan Tangkap Panah Ikan (Jubi) terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*. Vol.10 No.2
- Valentina, R. A. 2018. Kebijakan Pembiayaan Bagi Nelayan Tradisional. *Masalah-Masalah Hukum*, 47(3), 184-197.
- Victor, H. R., Junaidi, J., dan Ermi, H. 2020. Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur di Desa Padang Laban Kabupaten Pesisir Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Wasiaturrahma, W., Heriyati, D., Sulistyowati, C., & Ajija, S. R. 2020. Peningkatan Pendapatan Nelayan Tradisional Melalui Pendampingan Manajemen Pengolahan Dan Pengawetan Ikan Pada Istri Nelayan di Kelurahan Kedungcowek, Kecamatan Kenjeran, Surabaya. *Jurnal Layanan Masyarakat*.
- Widiana, I. W. 2016. Pengembangan asesmen proyek dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147-157.